

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha pada zaman modern di era globalisasi ini, menjadikan persaingan bisnis semakin tinggi. Banyak perusahaan yang didirikan di berbagai bidang usaha yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya, perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan usaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Pencapaian laba sangatlah penting karena berkaitan dengan konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan dan perluasan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi barang yang sejenis dengan menetapkan harga jual yang bersaing.

Persaingan dunia bisnis saat ini menuntut produk bermutu, pengiriman tepat waktu, pelayanan cepat dan harga bersaing. Untuk itu dibutuhkan keunggulan manajemen perusahaan untuk mengelola bisnis dengan ketajaman daya saing yang harus dibangun secara sistematis. Manajemen perusahaan harus memiliki informasi yang baik agar dapat memberikan respon yang cepat dalam lingkungan pasar yang selalu berubah. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya. Bagi manajemen, informasi akuntansi biaya dapat digunakan untuk mengontrol biaya serta strategi dan kebijakan perusahaan.

Tujuan utama didirikannya perusahaan pada umumnya dilatar belakangi untuk memperoleh laba secara optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, salah satu variabel yang penting adalah biaya yang ditekan seminimal mungkin atau harga pokok produksi yang rendah untuk produk tersebut, namun untuk menciptakan harga pokok produksi yang lebih rendah ini tidak dapat dilakukan dengan mengurangi kualitas dari barang tersebut.

Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi guna menghasilkan informasi bagi pihak manajemen. Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama

periode yang berjalan, untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis.

Biaya produksi merupakan akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang. Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan, untuk mengetahui efisiensi biaya produksi hal tersebut sangat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual, sehingga tingkat kesalahan dalam perhitungan harga jual dapat diminimalisir. Biaya produksi dibagi menjadi tiga unsur biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Harga pokok produksi merupakan faktor yang penting dalam pertimbangan penentuan harga jual yang diharapkan untuk memperoleh laba, karena harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan memperhitungkan biaya produksi atau harga pokok produksi. Dengan memperhitungkan harga pokok produksi, maka perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan menentukan harga jual dari suatu produk sesuai dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut.

CV Rantau Bayur Permai merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yaitu pembuatan pakaian. Perusahaan ini memproduksi suatu produk jika terdapat pesanan pelanggan dengan kata lain perusahaan menetapkan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan. CV Rantau Bayur Permai ini dalam aktivitas pembuatan pakaian sangat memerlukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan dikarenakan setiap pesanan yang diterima memiliki spesifikasi yang berbeda dan terputus-putus. Harga pokok produksi sangatlah penting bagi CV Rantau Bayur Permai karena sebagai informasi penetapan keputusan dalam penetapan nilai harga pokok produksi. CV Rantau Bayur Permai memproduksi seperti baju kemeja, celana, jas, rok, dan lain-lain. Dalam penentuan

harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh CV Rantau Bayur Permai adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk yang lebih tepat maupun untuk perhitungan laba rugi. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui CV Rantau Bayur Permai sering menerima pesanan dari pelanggan, tetapi CV Rantau Bayur Permai belum melakukan perhitungan yang tepat. Hal itu dilihat dari CV Rantau Bayur Permai yang belum mengklasifikasikan dan membebankan biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik yang seharusnya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi dalam memproduksi produk pesanan seperti baju kemeja, celana, jas, rok, dan lain-lain. Kaitannya dengan perhitungan harga pokok produksi semua hasil yang diproduksi termasuk dalam unsur-unsur harga pokok produksi, oleh sebab itu pengklasifikasian dan perhitungan biaya- biaya produksinya harus disusun dengan tepat agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap harga pokok produksi barang pesanan pada CV Rantau Bayur Permai. Maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang perhitungan harga pokok produksi dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Rantau Bayur Permai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya antara biaya bahan baku dan bahan penolong dalam perhitungan harga pokok pesanan produksi ?
2. Bagaimana pembebanan biaya penyusutan peralatan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi?
3. Bagaimana perhitungan biaya listrik kedalam perhitungan harga pokok produksi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penyusunan laporan akhir ini tidak menyimpang dari bahasan pokok permasalahan yang akan di bahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada analisis pengklasifikasi unsur-unsur biaya produksi dan pembahasan terhadap hasil analisis perhitungan harga pokok produksi terhadap 3 jenis produk yaitu 108 potong celana panjang, 100 setelan seragam baju, dan 80 potong baju batik, berdasarkan metode harga pokok pesanan pada perusahaan CV Rantau Bayur Permai yang diproduksi untuk bulan Januari 2023

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian antara biaya bahan baku dan bahan penolong yang digunakan selama proses produksi dengan tepat
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya penyusutan peralatan yang digunakan selama proses produksi kedalam perhitungan biaya produksi.
3. Untuk mengetahui perhitungan biaya listrik yang telah digunakan untuk proses produksi kedalam perhitungan biaya produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
Penulisan ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam menghitung harga pokok produksi di bidang akuntansi biaya.
2. Bagi CV Rantau Bayur Permai dapat dijadikan sebagai evaluasi serta masukan dalam penerapan harga pokok produksi pada perusahaan CV Rantau Bayur Permai.
3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya
Diharapkan penulisan ilmiah ini dapat menjadi referensi, maupun bahan acuan bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan akhir selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data perusahaan, penulis menggunakan beberapa cara atau metode.

Berikut adalah teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk Tulisa misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain- lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (*referensi*) kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dengan narasumber dilakukan di lokasi atau tempat yang dijadikan sebagai objek peneliti. Hasil observasi dan wawancara nantinya akan dilampirkan dengan cap perusahaan beserta tanda tangan pemilik perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, merujuk pada Sugiyono (2017:193) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen sebagai berikut:

- a. Wawancara/interview
 - b. Angket/kuesioner
 - c. Pengamatan/observasi
2. Data sekunder
- Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Data yang penulis peroleh untuk penyusunan laporan akhir ini ada dua jenis data yaitu primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh penulis dari perusahaan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan dan biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan. Data sekunder yang diperoleh penulis berupa kajian literatur mengenai teori-teori yang berhubungan dengan harga pokok produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Berisikan gambaran mengenai hubungan antarbab, bab tersebut dibagi menjadi beberapa subbab secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

Pada bab ini akan memaparkan teori-teori yang terkait, diantaranya pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian, dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode

pengumpulan harga pokok produksi, pengertian dan metode perhitungan penyusutan, laporan harga pokok produksi, penentuan harga jual, dan laporan beban pokok penjualan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, klasifikasi biaya produksi dan laporan harga pokok produksi menurut perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi: analisis pengklasifikasian biaya, analisis terhadap biaya bahan baku, analisis biaya bahan penolong, analisis biaya penggunaan listrik, analisis terhadap biaya *overhead* pabrik taksiran, analisis perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasanyang telah diuraikan penulis pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi CV Rantau Bayur Permai dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.